

Indonesia Market Daily

August 24, 2026

Market Review

JCI Menutup Pekan di Zona Positif, tetapi Risiko Eksternal Menahan Ruang Kenaikan.

Indeks utama AS menguat pada Jumat lalu setelah US Treasury menggandakan ukuran pembelian kembali obligasi jangka panjang dari USD 2 miliar menjadi setidaknya USD 4 miliar per operasi untuk mendukung pasar obligasi. Namun, kekhawatiran atas konflik US-Iran yang berkepanjangan membuat harga minyak tetap tinggi dan risiko inflasi tetap menjadi perhatian. Saham Eropa juga menguat, didukung oleh tanda-tanda ketahanan ekonomi dan musim laporan keuangan yang solid. Meski demikian, penguatan mingguan tetap terbatas karena harga minyak dan imbal hasil Treasury yang lebih tinggi terus menekan sentimen. Aktivitas bisnis Zona Euro tumbuh pada laju tercepat tahun ini, didorong oleh pesanan baru di sektor manufaktur dan pemulihan pertumbuhan ekspor, sementara S&P Global Flash Eurozone Composite PMI Output Index mencapai level tertinggi sejak November. Pagi ini, pasar saham Asia diperkirakan dibuka hati-hati karena pelaku pasar menunggu rilis data US PCE Juli dan pidato utama Ketua Federal Reserve Kevin Warsh di Jackson Hole Symposium, sambil terus menilai dampak kenaikan imbal hasil obligasi global.

JCI berhasil menutup pekan di zona positif, naik 24.10 poin atau 0.37% ke 6,525.69, sehingga kinerja mingguannya menguat 1.93%. Penguatan terutama didukung oleh sektor Basic Materials yang naik 0.62% dan menjadi sektor dengan kinerja terbaik pada 21 Agustus 2026. Minyak juga tetap menjadi faktor utama setelah Brent naik ke atas USD 93 per barel di tengah meningkatnya ketegangan geopolitik antara US dan Iran, yang memicu kekhawatiran atas gangguan pasokan dan tekanan inflasi baru. Imbal hasil Treasury US juga bergerak naik, dengan tenor 10 tahun mendekati 4.71% dan tenor 30 tahun berada di sekitar 5.25%, mencerminkan kekhawatiran pasar terhadap deficit fiskal US, risiko inflasi, serta terbatasnya dampak intervensi pemerintah di pasar obligasi. Dari dalam negeri, Neraca Pembayaran Indonesia mencatat deficit yang menyempit menjadi USD 0.88 miliar pada 2Q26, membaik tajam dari deficit USD 9.1 miliar pada kuartal sebelumnya. Cadangan devisa juga tetap solid di USD 145.6 miliar, setara dengan 5.6 bulan impor atau 5.4 bulan impor dan pembayaran utang luar negeri pemerintah. Namun, perbaikan tersebut belum sepenuhnya didorong oleh fundamental eksternal yang lebih kuat. Defisit transaksi berjalan melebar menjadi USD 12.5 miliar atau 3.3% dari PDB, dari sebelumnya USD 3.6 miliar atau 1.0% dari PDB, seiring penurunan tajam surplus perdagangan barang, pelebaran deficit migas menjadi USD 10.18 miliar, serta kenaikan deficit jasa dan pendapatan primer. Sisi pembiayaan menjadi penopang utama, dengan transaksi modal dan finansial berbalik mencatat surplus USD 11.95 miliar, didukung oleh investasi langsung, kenaikan arus masuk portofolio ke SRBI dan SBN, serta penerbitan obligasi global. Arus masuk ini membantu menstabilkan Rupiah terhadap USD, tetapi juga menimbulkan ketegantungan Indonesia pada modal asing di tengah tingginya imbal hasil global. Secara terpisah, perhatian pasar juga tertuju pada rencana IDX untuk menghapus batas minimum harga saham IDR 50 di pasar reguler dan pasar tunai. Kebijakan ini dapat meningkatkan price discovery dan likuiditas saham berharga rendah, termasuk saham yang aktif diperdagangkan seperti GOTO, tetapi juga berpotensi meningkatkan volatilitas pada saham spekulatif.

Trading Value: IDR 17.45 trillion
Foreign Net Buy: IDR 974.58 billion

Company News

PT Surya Semesta Internusa Tbk (SSIA)

SSIA mulai menunjukkan sinyal penguatannya permintaan lahan industri, terutama di kawasan Subang Smartpolitan, meskipun tantangan utamanya adalah kemampuan perseroan mengonversi pipeline yang meningkat menjadi penjualan lahan nyata. Land inquiry SSIA mencapai 498 ha per pertengahan Agustus 2026, naik 88% dari 264 ha pada Mei 2026. Sektor otomotif masih menjadi pendorong utama permintaan, diikuti oleh data center yang menyumbang sekitar 30% dari total permintaan dari tiga hingga empat pemain.

Source: Kontan

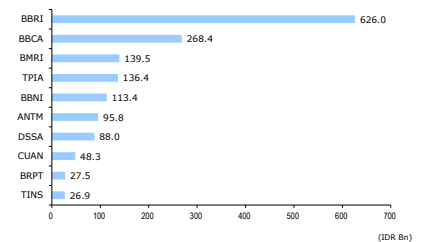
PT Chandra Asri Pacific Tbk (TPIA)

TPIA akan menguasai sejumlah lisensi perdagangan otomotif di Singapura dan Malaysia setelah menyelesaikan akuisisi Cycle & Carriage. Melalui transaksi ini, perseroan akan memperoleh eksposur terhadap sejumlah merek ternama seperti Mercedes-Benz, Peugeot, Kia, Mitsubishi Motors, Citroën, DS Automobiles, Maxus, ORA, Smart, dan Leapmotor. Cycle & Carriage memiliki sejarah panjang di kawasan sejak 1899 dan saat ini merupakan bagian dari Jardine Cycle & Carriage, yang memiliki 100% bisnisnya di Singapura dan 97.1% bisnisnya di Malaysia.

Source: Kontan

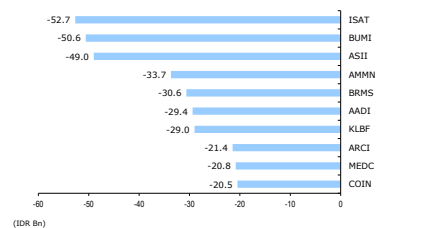
MAJOR MARKET INDICES		CHANGE	(%)
US			
Dow Jones	53,277.01	517.80	0.98%
S&P 500	7,674.37	33.21	0.43%
Nasdaq	26,180.46	113.29	0.43%
Europe			
FTSE 100	10,816.56	68.40	0.64%
CAC 40	8,484.43	31.34	0.37%
DAX	26,136.56	153.52	0.59%
Asia			
JCI	6,525.69	24.10	0.37%
Nikkei	66,016.36	-200.43	-0.30%
Hang Seng	26,009.46	310.97	1.21%
KOSPI	6,912.95	60.37	0.88%

FOREIGN MOST BUY (NET)



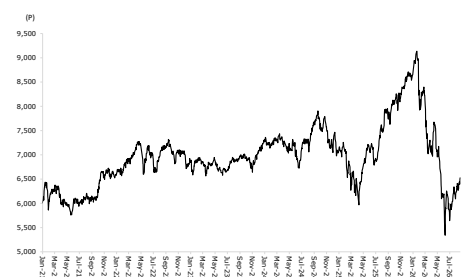
Source: IDX

FOREIGN MOST SELL (NET)



Source: IDX

JAKARTA STOCK EXCHANGE INDEX



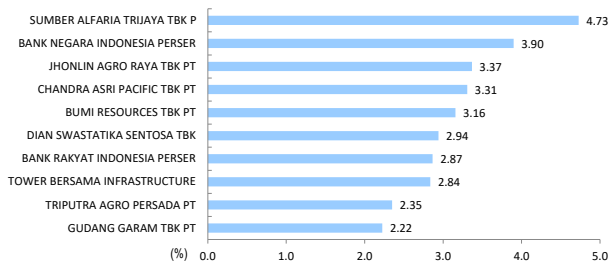
Source: IDX

Key Company

Sector	Ticker	Company	Close Price	Market Cap (IDR tril)	1D (%)	1M (%)	3M (%)	YTD (%)	PER(26F) (X)	PBR(26F) (X)	ROE(26F) (%)
Energy	ADRO IJ Equity	Adaro Energy Indonesia	2,550	73.4	-0.4	0.4	8.5	40.9	5.6	12,142.9	15.5
	PGAS IJ Equity	Perusahaan Gas Negara	1,520	36.8	-0.3	0.3	-16.5	-20.4	6.6	11,805.8	10.3
	MEDC IJ Equity	Medco Energi International	1,390	34.9	-2.1	4.9	3.7	3.3	4.4	11,393.4	15.7
Basic Materials	ANTM IJ Equity	Aneka Tambang	3,170	76.2	1.0	6.0	2.6	0.6	6.8	1.7	25.8
	INKP IJ Equity	Indah Kita Pulp & Paper	8,750	47.9	1.2	14.0	8.0	2.9	4.2	5,952.4	7.7
	SMGR IJ Equity	Semen Indonesia	1,565	10.6	1.3	7.6	-11.3	-40.7	12.3	0.2	1.8
Industrials	ASII IJ Equity	Astra International	4,780	193.5	-0.2	-4.0	-11.5	-28.7	5.9	0.8	12.9
	UNTR IJ Equity	United Treactors	23,900	89.2	0.3	-6.3	-0.6	-19.0	6.4	0.8	12.4
	MARK IJ Equity	Mark Dynamics Indonesia	1,095	4.2	-0.9	14.1	35.2	32.7	-	-	-
Consumer Non-Cyclicals	UNVR IJ Equity	Unilever Indonesia	1,795	68.5	-2.2	6.5	1.7	-31.0	16.2	20.9	165.1
	ICBP IJ Equity	Indofood CBP Sukses Makmur	7,625	88.9	-1.0	9.3	11.7	-7.0	8.3	1.4	17.0
	AMRT IJ Equity	Sumber Alfaria Trijaya	1,440	59.8	4.7	4.7	1.1	-27.1	13.7	2.7	19.9
Consumer Cyclical	MAPI IJ Equity	Mitra Adiperkasa	1,510	25.1	-0.3	-0.7	0.3	29.6	9.2	1.3	15.9
	ACES IJ Equity	Ace Hardware	360	6.2	-0.6	1.1	3.4	-12.2	7.5	0.9	11.7
	ERAA IJ Equity	Erajaya Swasembada	474	7.6	1.7	19.1	27.4	16.2	4.9	0.6	13.8
Healthcare	KLBF IJ Equity	Kalbe Farma	810	37.9	-1.8	12.5	1.3	-32.8	9.2	1.4	15.2
	MIKA IJ Equity	Mitra Keluarga Karyasehat	1,825	25.4	2.0	4.3	7.7	-23.3	15.3	2.8	19.4
	SILO IJ Equity	Siloam International Hospitals	2,300	29.9	0.4	12.7	-3.8	-16.1	22.0	2.5	11.9
Financials	BBCA IJ Equity	Bank Central Asia	6,450	795.1	0.8	2.8	9.3	-20.1	12.1	2.4	20.7
	BBRI IJ Equity	Bank Rakyat Indonesia	3,230	489.5	2.9	9.1	5.9	-11.7	7.8	1.4	18.4
	BMRI IJ Equity	Bank Mandiri	4,220	393.9	1.7	2.2	2.4	-17.3	6.5	1.2	18.8
Properties & Real Estate	SMRA IJ Equity	Summarecon Agung	328	5.4	-1.2	-1.8	13.1	-14.1	6.1	0.4	6.5
	CTRA IJ Equity	Ciputra Development	625	11.6	0.0	9.6	-4.6	-24.7	4.8	0.4	9.6
	BSDE IJ Equity	Bumi Serpong Damai	635	13.4	-1.6	10.4	-7.3	-29.8	5.9	0.3	4.9
Technology	EMTK IJ Equity	Elang Mahkota Teknologi	540	33.2	-1.8	4.9	-18.2	-50.2	-	-	-
	GOTO IJ Equity	GoTo Gojek Tokopedia	50	59.6	0.0	0.0	0.0	-21.9	39.8	1.6	3.8
	BELI IJ Equity	Global Digital Niaga	266	36.5	0.8	4.7	-20.4	-45.9	-	-	-
Infrastructure	TOWR IJ Equity	Sarana Menara Nusantara	434	25.6	1.4	8.0	9.6	-25.8	6.0	0.8	13.1
	TLKM IJ Equity	Telkom Indonesia	2,610	258.6	0.0	-0.8	-10.6	-25.0	11.8	1.8	15.5
	ISAT IJ Equity	Indosat	2,720	87.7	-0.4	39.5	32.7	17.2	12.6	2.1	16.0
Transportation & Logistic	BIRD IJ Equity	Blue Bird	1,645	4.1	-0.6	2.2	6.1	-3.2	5.3	0.6	11.5
	SMDR IJ Equity	Samudera Indonesia	312	5.1	0.6	5.4	2.0	-20.4	-	-	-
	ASSA IJ Equity	Adi Sarana Armada	640	2.4	-0.8	4.9	-4.5	-43.1	4.3	0.7	18.5

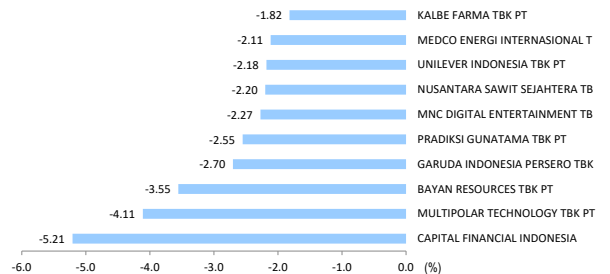
Source: Bloomberg

Daily Top Gainers



Source: Bloomberg

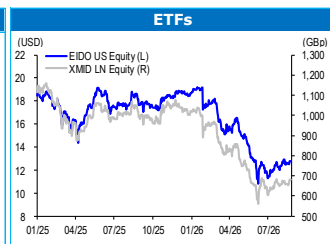
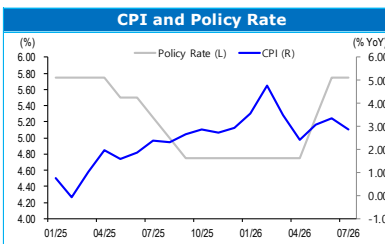
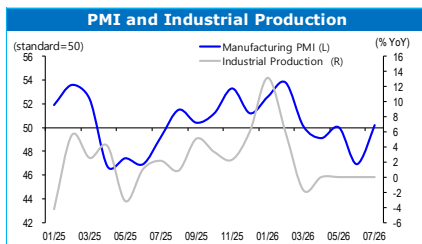
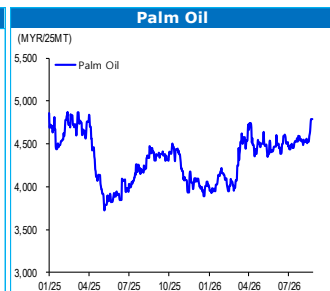
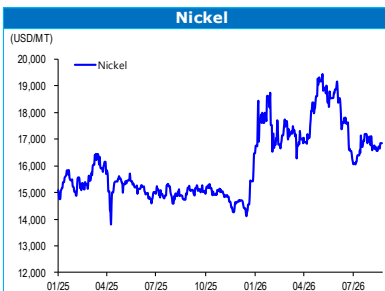
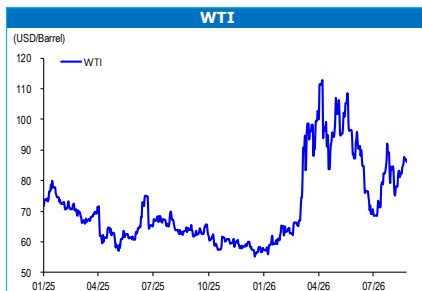
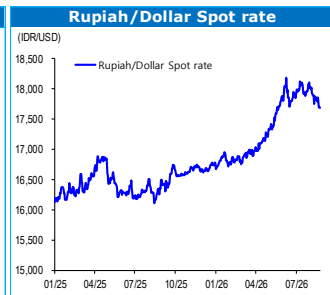
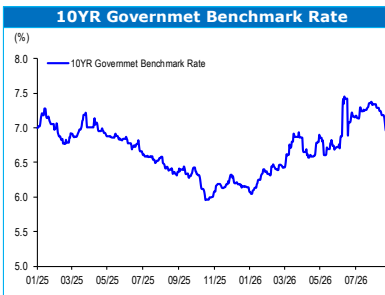
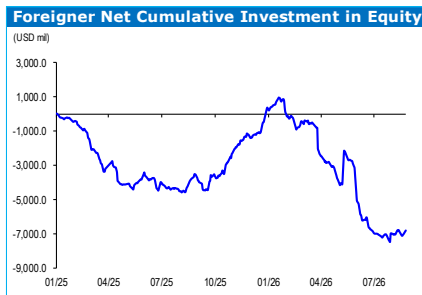
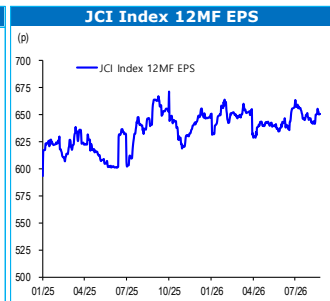
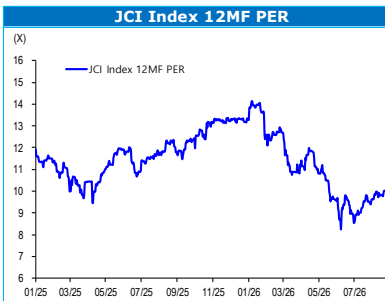
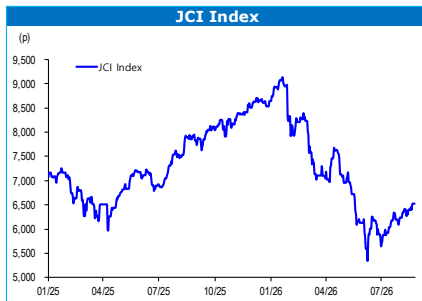
Daily Top Losers



Source: Bloomberg

Stocks, Bonds, Foreign Exchange

Equity, FI, FX Market														
Stock	Index	Close	1D	YTD	Fixed Income	Close	1D	YTD	FX	Close	1D	YTD		
Indonesia	JCI Index	6,526	0.37	-25.40	Indonesia	Policy Rate	5.75	0.00	21.05	IDR	Indonesia	17,693.00	-0.30	5.79
EM Asia	MSCI EM Asia	975	1.22	23.27		3M	6.75	-1.00	27.28	CNY	China	6.72	-0.06	-3.82
China	SHCOMP	3,905	0.04	-1.60		Govt 10YR	6.93	-4.00	14.87	INR	India	95.71	-0.01	6.11
India	Sensex	77,541	0.00	-9.59	China	Govt 10YR	1.69	0.10	-8.08	MYR	Malaysia	4.04	-0.16	-0.38
Malaysia	KLCI	1,736	-0.01	4.00	India	Govt 10YR	6.87	2.00	3.98	VND	Vietnam	26,116.00	0.03	-0.65
Vietnam	VN Index	1,768	1.95	-0.92	Malaysia	Govt 10YR	3.79	2.60	8.32	PHP	Philippines	61.66	0.00	4.75
Philippines	PSE	6,238	0.00	1.69	Vietnam	Govt 10YR	4.35	1.03	13.40	THB	Thailand	32.68	-0.52	3.73
Thailand	SET	1,614	0.24	28.11	Philippines	Govt 10YR	7.16	0.10	17.12	SGD	Singapore	1.27	-0.21	-1.29
Singapore	STI	5,689	0.30	22.18	Thailand	Govt 10YR	2.10	0.80	27.96	HKD	Hong Kong	7.84	-0.04	0.62



Source: Bloomberg



Research Team		
Helmi Therik, FRM	Head of Research	helmi@shinhan.com
Billy Ibrahim Djaya	Research Analyst	billy.ibrahim@shinhan.com
Muhammad Adra Wijasena	Fixed Income Analyst	adra.wijasena@shinhan.com

Office
PT. Shinhan Sekuritas Indonesia Member of Indonesia Stock Exchange
Head Office : Equity Tower Floor. 50 Sudirman Central Business District Lot 9 Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53 Senayan Jakarta 12920 Indonesia Telp.: (+62-21) 80869900 Fax : (+62-21) 22057925

Disclaimer: All opinions and estimates included in this report constitute our judgments as of the date of this report and are subject to changes without notice. This information has been compiled from sources we believe to be reliable, but we do not hold ourselves responsible for its completeness or accuracy. It is not an offer to sell or solicitation of an offer to buy any securities. Clients should consider whether it is suitable for their particular circumstances before acting on any opinions and recommendations in this report. This report is distributed to our clients only, and any unauthorized use, duplication, or redistribution of this report is prohibited.